

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian merupakan salah satu aspek penting dari pembelajaran. Adanya penilaian siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal, karena jumlah siswa yang nilainya dibawah standar akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Maba, 2017). Penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa (Salamah, 2018; Tiara & Sari, 2019). Hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai dan tidaknya perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran, serta mengambil keputusan yang tepat untuk pelaksanaan remedial dan pengayaan bagi siswa (Jeprianto *et al.*, 2021). Berbagai bentuk penilaian yang mencakup penilaian otentik, penilaian diri, berbasis portofolio, ulangan dan uji kompetensi.

Penilaian portofolio dapat diartikan penilaian dari kumpulan hasil karya siswa yang didokumentasikan secara teratur. Portofolio ini berupa tugas yang dikerjakan oleh siswa, catatan dari hasil observasi guru, beberapa prestasi, karangan yang dikerjakan dan laporan kegiatan siswa serta catatan-catatan yang dilakukan siswa (Kuntarto & Gustina, 2019; Lukman, 2020). Penilaian portofolio sejalan dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan proses pembelajaran siswa selama melakukan pembelajaran untuk dijadikan penilaian, sehingga penilaian tercapai tidak hanya dari sisi satu penilaian, melainkan memperoleh penilaian segi

afektif, kognitif, dan psikomotor (Nisrina *et al.*, 2019). Tujuan penilaian portofolio yaitu: 1) untuk menggambarkan utuh tentang perkembangan setiap siswa, 2) memberi perhatian pada prestasi kerja siswa, 3) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri yang positif pada siswa, 4) merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan eksperimen, 5) mendokumentasikan proses pembelajaran berlangsung, 6) meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri, dan 7) membantu siswa dalam merumuskan tujuan belajarnya (Mubarak, 2021). Penilaian portofolio dapat memberikan gambaran keseluruhan perkembangan siswa dengan berbagai tahapan pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Syah & Arisona, 2021).

Fakta yang ditemukan dari hasil penelitian salah satu SMP di Jawa Timur menunjukkan bahwa penilaian portofolio sudah diterapkan dengan hasil persentase 88,89 % kategori baik, belum sempurna 100 % hasilnya karena guru belum memperoleh dan mengawasi sepenuhnya hasil keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Rohmawati *et al.*, 2018). Menurut Nisrina *et al.* (2019) memaparkan bahwa guru menerapkan penilaian portofolio masih belum sempurna 100% hasilnya karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus merancang beberapa kriteria penilaian. Kesempurnaan penilaian portofolio dapat memberikan peluang kepada siswa untuk meningkatkan keyakinan diri bahwa dirinya dapat mengerjakan tugas yang diberikan, dengan tumbuhnya keyakinan diri diharapkan mampu memotivasi mencari pengetahuan, menguraikan sendiri dan berkreasi serta terbuka ide-ide baru yang dijalani dalam bidang aktivitas

pembelajarannya (Zega, 2021). Salah satu pembuatan media yang mampu memotivasi siswa dalam mencari pengetahuannya dengan keyakinan dirinya adalah pembuatan *Mind mapping*. *Mind mapping* merupakan suatu media untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia, memunculkan ide terpendam yang dimiliki manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultannya (Sulfemi, 2019).

Keunggulan *mind mapping* mampu memusatkan ide permasalahan dengan sangat jelas, fleksibel, meningkatkan pemahaman, kegiatan yang bersifat menyenangkan karena siswa dengan bebas menggambarkan suatu idenya untuk lebih mudah mengingat suatu subjek (Julia & Afandi, 2020). Ciri khas *Mind mapping* adalah karya yang menggunakan gambar, warna dan garis melengkung sesuai dengan cara kerja otak dan akan lebih menarik untuk otak agar menghasilkan ide-ide kreatif dibandingkan cara menulis konvensional yang hanya menggunakan kata dan garis-garis linear yang sebenarnya lebih membosankan (Damayanti, 2020). Penilaian portofolio pada dasarnya menilai hasil karya-karya siswa, dengan adanya pembuatan *Mind mapping* siswa dapat terlatih membuat *Mind mapping* secara berulang sehingga terlatih kreativitasnya. Guru memberikan tugas berupa *Mind mapping* sesuai dengan kompetensi dasar yang ada, menilai secara bertahap dan memberikan kesempatan memperbaikinya (Kuntarto & Gustina, 2019).

Mind mapping dapat membantu seorang anak untuk mengingat, mendapatkan ide sebagai media permainan serta menuangkan imajinasi sehingga memunculkan kreativitasnya (Aprinawati, 2018). Kreativitas yang dimiliki oleh

siswa harus dikembangkan untuk mendukung setiap pembelajaran, siswa akan memiliki kemahiran mempergunakan penalaran, imajinasi maupun menghasilkan gagasan asing yang berbeda (Atieka & Budiana, 2019). Empat komponen kreativitas adalah 1) kelancaran, 2) keluwesan, 3) kerincian dan 4) orisinalitas. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa harus dikembangkan untuk mendukung setiap pembelajaran, siswa akan memiliki kemahiran mempergunakan penalaran, imajinasi maupun menghasilkan gagasan asing yang berbeda (Atieka & Budiana, 2019). Sistem ekskresi adalah materi yang bisa dijadikan *mind mapping*. Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 2 Bojonegoro Jawa Timur dalam pembelajaran menghasilkan produk *Mind Mapping* materi ekskresi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membantu siswa yang kesulitan dalam menerima materi kompleks dengan adanya visualisasi gambar dan warna (Palufi & An Nuril, 2022).

Penelitian tentang penilaian portofolio sebelumnya pernah diterapkan dan hasilnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar. Hal ini terbukti dengan penerapan penilaian portofolio dalam materi IPA, hasil belajar siswa di SMP Laboratorium Surabaya mengalami peningkatan (Sholihah & Wisanti, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka skripsi kali ini mengangkat permasalahan dengan judul “**Analisis kreativitas siswa pada pembuatan *mind mapping* dengan menggunakan penilaian portofolio materi sistem ekskresi**” menjadi bahan penelitian sebagai solusi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat meningkatkan kreativitasnya terutama pada materi sistem ekskresi.

B. Identifikasi Masalah

1. Penilaian guru lebih menekankan pada hasil belajar, sedangkan proses belajar kurang diperhatikan bahkan cenderung diabaikan.
2. Guru memberikan penilaian tanpa melakukan variasi, perbaikan, penyempurnaan.
3. Kreativitas yang dimiliki siswa MTs Tarbiyatus Sa'adah masih rendah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kreativitas siswa diukur dengan menggunakan penilaian portofolio materi sistem ekskresi?
2. Apa faktor yang menyebabkan rendahnya kreativitas siswa dalam pembuatan *mind mapping* dengan menggunakan penilaian portofolio materi sistem ekskresi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa diukur dengan menggunakan penilaian portofolio materi sistem ekskresi.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan rendahnya kreativitas siswa dalam pembuatan *mind mapping* dengan menggunakan penilaian portofolio materi sistem ekskresi.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan guru dalam menerapkan penilaian pembelajaran sehingga dapat mengetahui perkembangan kreativitas siswa.
2. Sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa.
3. Memudahkan guru dalam mengetahui perkembangan siswa.

F. Batasan Penelitian

1. Subjek dalam peneliti ini tertuju pada siswa SMP kelas VIII.
2. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPA SMP Kelas VIII Semester 2 materi sistem ekskresi pada KD 3.10 menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi.
3. Penilaian pembelajaran dalam penelitian ini, hanya menggunakan penilaian portofolio dalam pembuatan *mind mapping*.

G. Definisi Istilah

1. Kreativitas adalah proses mental seseorang atau kemampuan individu dalam menggunakan suatu imajinasi yang mengakibatkan pemunculan gagasan atau ide baru.
2. *Mind mapping* adalah media pembelajaran yang dapat menggambarkan alur konsep atau ide ke dalam bentuk visual yang terdiri dari beberapa cabang sub topik berupa lingkaran atau kotak serta gambar lainnya yang menarik.
3. Penilaian portofolio adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan cara menilai hasil karya peserta didik yang berupa tugas, karya yang dihasilkan oleh siswa.
4. Sistem ekskresi adalah proses pengeluaran zat-zat sisa metabolisme yang tidak digunakan lagi oleh tubuh.